

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang secara spesifik menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya seperti persepsi, motivasi, tindakan dan juga lain-lain (Daryono, 2014). Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu (Ariesca et al., 2021). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan yang nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan juga multi sumber bukti. Selain itu studi kasus ini lebih mengarah pada pencarian kasus yang menggunakan kata *how* dan *why* yang untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat dan lengkap (Prasanti & Fuady, 2018). Penelitian ini berusaha untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan secara detail atau terperinci mengenai tingkat kepercayaan industri terhadap lulusan SMK 1 Plered dan bagaimana cara membangun hubungan kemitraan dengan industri, dari data yang didapatkan di lapangan baik secara lisan maupun tulisan. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

3.2 Setting penelitian

SMKN 1 Plered merupakan sekolah yang berlokasi di JL. Rawasari rt.1 rw.2 Desa Rawasari kec. Plered kab. Purwakarta. Alasan memilih lokasi SMKN 1 Plered karena merupakan salah satu SMK yang terdampak COVID-19 dan merupakan Salah satu SMK penyumbang pengangguran.

3.3 Sumber data

Menurut Danang Sunyoto (2013:21) Sumber data dari penelitian ini terbagi atas 2 yaitu data primer dan sekunder (Noviani et al., 2021)

3.3.1 Data Primer

Merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri yang digunakan untuk dapat menjawab permasalahan penelitiannya secara khusus.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan kualitatif studi kasus. Penggunaan data atau informasi bersumber pada data primer dan sekunder. Data primer didalamnya terdiri dari industri dan Guru BKK.

3.3.2 Data Sekunder

Merupakan data yang berasal dari sumber catatan yang berada pada industri, sekolah atau sumber lainnya.

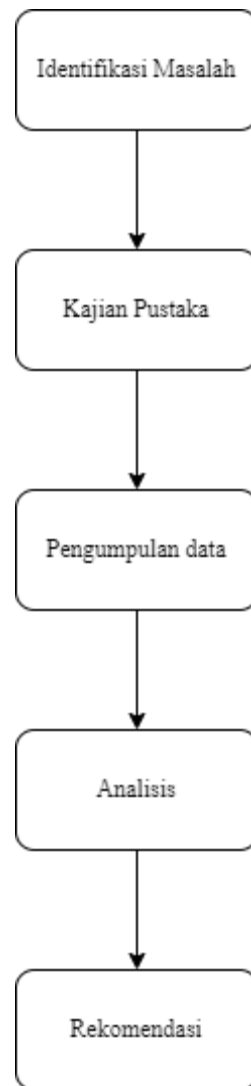
Data sekunder bersumber pada jurnal, artikel, buku, internet, dan lain-lain. Pengambilan data sekunder melalui jurnal, artikel, buku dan internet dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana upaya untuk dapat meningkatkan tingkat kepercayaan industri. Buku dan internet merupakan sumber untuk mengambil bahan bacaan dan juga tulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi literatur, wawancara dan jua observasi lapangan.

Penarikan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *non probability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* memiliki Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik dalam pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, contohnya seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Informan diharapkan benar-benar mengerti dan juga menguasai masalah atau topik yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru BKK
2. Industri.

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dibuat menggunakan bagan agar dapat mudah dipahami, Tahapan penelitian ini merujuk pada tahapan penelitian kualitatif menurut John Creswell (2008) dalam buku (Semiawan, 2010) yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Kualitatif menurut *John Creswell* (2008)

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini penulis untuk menggali informasi kepada pihak sekolah SMK dan DUDI terkait tingkat kepercayaan Industri terhadap lulusan SMK di masa *pandemic* COVID-19 melalui wawancara dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan memahami kondisi permasalahan. Identifikasi Masalah menjelaskan masalah yang terjadi sehingga dari masalah tersebut akan dihasilkan sebuah solusi untuk diselesaikan.

2. Kajian Pustaka

Tahap kajian pustaka ini dilakukan pencarian mengenai literatur teoritis yang diperlukan untuk dapat suatu solusi. Pada tahapan ini peneliti mencari bahan bacaan, journal yang memuat suatu bahasan mengenai masalah yang

sedang diteliti untuk mendapatkan suatu solusi. kajian teoritis yang didapat adalah mengenai penjelasan cara meningkatkan kepercayaan Industri, kualitas lulusan SMK, mutu lulusan SMK, dan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* lulusan SMK.

3. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data atau informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

4. Analisis Data

Upaya mencari dan juga menata data yang secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk dapat meningkatkan pemahaman dari peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan juga menyajikan untuk orang lain atau pembaca. Dan juga untuk dapat meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari maknanya.

5. Rekomendasi

Tahapan memberikan rekomendasi yang dapat berupa secara tertulis atau lisan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang akan dipergunakan untuk dapat mengumpulkan data penelitian ataupun. Untuk mengukur suatu objek dari suatu variabel penelitian tersebut (Yusup, 2018). Dalam Penelitian ini instrumen yang akan digunakan untuk dapat menunjang Penelitian yaitu:

3.5.1 Observasi

merupakan teknik pengumpulan data dan juga penilaian yang akan dilakukan secara berkesinambungan oleh peneliti yang menggunakan Indra dari peneliti baik secara langsung maupun juga tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisikan indikator-indikator perilaku yang diamati oleh peneliti (Tiara & Sari, 2019). Peneliti disini mengamati secara langsung kepada lulusan SMK dan juga industri dengan begitu peneliti dapat mengetahui secara langsung keadaan di lapangan

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung yang mana antara Peneliti dengan narasumber. Proses wawancara cara akan dilakukan antara peneliti dengan guru BBK dari SMKN 1 Plered dan juga industri yang dilaksanakan secara lisan dan langsung. Dengan menggunakan teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat menganalisis keadaan yang lebih konkrit lagi mengenai subyek penelitian (Purba, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dalam wawancara terdapat pertanyaan variabel yang diteliti yaitu tingkat kepercayaan industri terhadap lulusan SMK di masa *pandemic* COVID-19.

3.5.3 Dokumentasi

Merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu saat melakukan observasi dan menjadi pelengkap data penelitian yang dapat dipercaya dikarenakan didukung dengan bukti dokumentasi (Setyabudi & Wailanduw, 2021). teknik pengumpulan data untuk dapat mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data profil sekolah, Industri, dan TINGKAT KEPERCAYAAN INDUSTRI TERHADAP LULUSAN DI MASA PANDEMIC COVID -19.

3.6 Teknik keabsahan data

Menurut Endraswara (2012) merupakan teknik pengujian atau menguji kestabilan data dalam penelitian. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2014) merupakan menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk dapatkan informasi atau data dari sumber yang sama (ARYAN FEBBYLIA & Kaltsum, 2020).

Triangulasi digunakan untuk dapat menguji keabsahan data dari penelitian ini. triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan informasi dan juga data yang sudah didapatkan atau sudah ada. Peneliti menggunakan triangulasi berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber sama seperti yang dikatakan oleh sugiyono pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan studi literatur.

3.7 Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) merupakan suatu upaya mencari dan juga menata yang secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk dapat meningkatkan pemahaman dari peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan juga menyajikan untuk orang lain atau pembaca. Dan juga untuk dapat meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari maknanya (Rijali, 2018). Peneliti menggunakan analisis data interaktif dari Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari 4 teknik yaitu penyajian, reduksi, dan juga penarikan kesimpulan (Effendi et al., 2021).

1. Pengumpulan data

pada analisis pertama yaitu dilakukannya pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan juga berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang diteliti kemudian dikembangkan untuk penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi

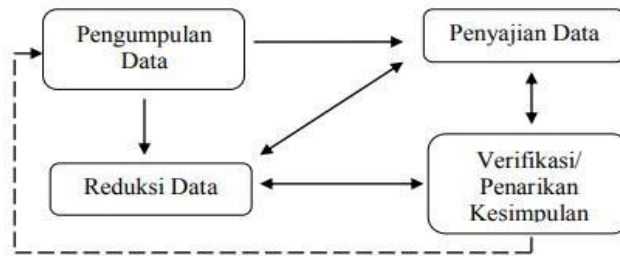
Analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan dalam penelitian tersebut dengan sedemikian rupa sehingga dapat dihasilkan simpulan final yang dapat ditarik dan juga diverifikasi.

3. Penyajian data

Sekumpulan data dan informasi yang tersusun memberikan suatu kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan atau penarikan kesimpulan. Data yang disajikan harus data yang sudah bersifat valid dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

4. Penarikan kesimpulan

Merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang disajikan hasil dari yang sudah diverifikasi.



Gambar 3. 2 Teknik Analisi data

Sumber: Miles & Huberman